

ABSTRAK DAN KATA KUNCI

Nama : Muhammad Farhan Ibrahim Ferian
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : KOMPLIKASI DIABETES MELITUS TIPE 2 DAN HUBUNGANNYA DENGAN STATUS SOSIAL EKONOMI : PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN PENGHASILAN DI RS BAITURRAHIM KOTA JAMBI PERIODE 2021-2024

Latar Belakang: Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT 2) merupakan masalah kesehatan global dengan komplikasi makrovaskular sebagai penyebab utama kematian. Faktor Status Sosial Ekonomi (SSE) yang meliputi pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan memiliki peran penting dalam manajemen penyakit dan risiko terjadinya komplikasi. Pasien dengan SSE rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam akses informasi dan layanan kesehatan. Dalam perspektif Islam, menjaga kesehatan merupakan bagian dari *Hifz an-Nafs* (menjaga jiwa), dan menuntut ilmu dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan derajat manusia serta kemampuan dalam melakukan ikhtiar medis yang tepat.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan total sampel sebanyak 50 data rekam medis pasien DMT 2 di RS Baiturrahim Kota Jambi periode 2021-2024 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data mencakup data demografi, SSE, dan diagnosis komplikasi makrovaskular. Analisis data menggunakan analisis univariat dan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel. Tinjauan Islam dianalisis secara deskriptif berdasarkan dalil Al-Qur'an dan Hadis terkait urgensi ilmu dan pencegahan penyakit.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden (86%) mengalami komplikasi makrovaskular. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ($p=0,017$), jenis pekerjaan ($p=0,008$), dan tingkat penghasilan ($p=0,006$) dengan kejadian komplikasi makrovaskular pada pasien DMT 2. Islam menegaskan bahwa pendidikan

berkorelasi dengan kemampuan literasi kesehatan (QS. Al-Mujadalah: 11) dan upaya preventif melalui pola hidup sehat adalah bentuk ketaatan dalam menjaga amanah tubuh.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara SSE (pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan) dengan risiko komplikasi makrovaskular pada pasien DMT 2. Rendahnya status sosial ekonomi meningkatkan risiko terjadinya komplikasi. Islam memberikan panduan melalui kewajiban menuntut ilmu dan ikhtiar preventif untuk menghindari kemudharatan akibat penyakit.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Kedokteran Islam, Komplikasi Makrovaskular, RS Baiturrahim, Status Sosial Ekonomi.